

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan situs sebagai potensi pariwisata untuk mendukung pengembangan Desa Mandiri Budaya di Kalurahan Argomulyo Yogyakarta dapat dikatakan belum terarah dan terencana dengan maksimal. Masih banyak potensi dan sumber daya yang belum diolah dan diberdayakan sehingga potensi situs belum bisa berkembang. Potensi-potensi situs di Kalurahan Argomulyo masuk ke dalam 3 kategori utama atraksi yaitu alam, budaya, dan buatan. Ketiga kategori atraksi ini mencakup zona-zona yang terkait geologi, sejarah, budaya, dan industri + kerajinan. Karakter situs yang ada di Kalurahan Argomulyo bermuara dari sumber atau esensinya yang berasal dari wujud fisik atau aktivitas dan komunitas yang bernaung di dalamnya. Kategori zona potensi di Kalurahan Argomulyo yang terkait fisik spasial ada 2 yaitu zona geologi dan zona sejarah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Potensi pariwisata dari situs di Kalurahan Argomulyo memiliki kekuatan utama pada unsur atraksi baik dari cerita, sejarah, maupun nilai budayanya. Kelemahan utama berada pada fasilitas dan pengelolannya yang belum maksimal. Perbaikan kualitas baik dari jalur akses, transportasi, akomodasi, dan variasi tawaran aktivitas (paket wisata) perlu dirumuskan lebih jauh. Keunikan dan ciri khas Argomulyo yang membedakannya dari desa lain perlu dipertimbangkan dan ditonjolkan dalam konsep perencanaan pariwisata yang berkelanjutan dan resilien terhadap bencana misalnya dengan penerapan arsitektur tanggap bencana. *Destination storytelling* yang mengutamakan cerita destinasi dapat menjadi salah satu strategi yang menunjukkan keunikan destinasi wisata di Argomulyo. Pemanfaatan teknologi terkini dan peluang kerja sama dengan pihak lain yang dirumuskan dengan baik dapat membantu pengembangan pariwisata yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat setempat.

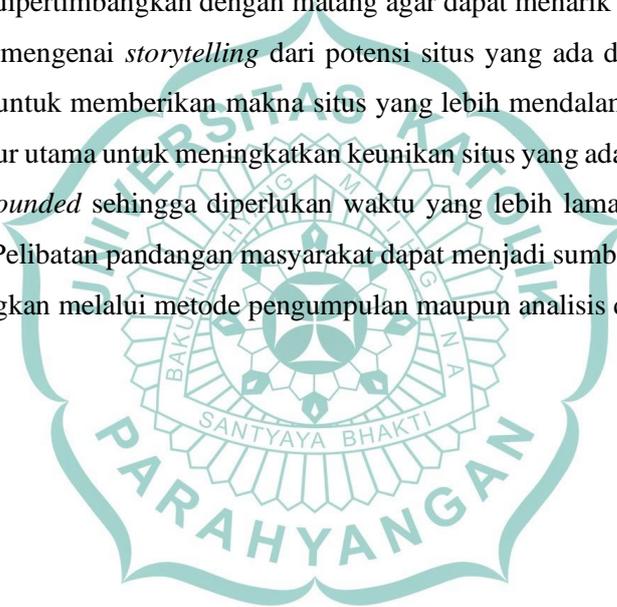
Potensi fasilitas pendukung pariwisata di zona geologi terletak pada rekomendasi pengembangan fasilitas wisata berbasis *view* alam Gunung Merapi, aktivitas petualangan alam (*offroad, trekking, cycling*), wisata argo, dan edukasi kebencanaan yang berbasis *sequence* cerita geologis dengan penerapan arsitektur tanggap bencana. Potensi pengembangan fasilitas pendukung di zona sejarah bersumber dari variasi aktivitas yang

terkait dengan wisata alam (susur sungai), wisata bangunan bersejarah (arsitektur Joglo dan makam), dan wisata yang sudah tidak ada bentuk fisiknya (Pasar Ikan Krido Baruno) dengan dasar cerita sejarah sebagai *sequence* jalur yang dapat diberi tanda jalan berwarna dengan *signage* cerita dalam treknya. Pemberdayaan sumber daya lokal baik alam, buatan, maupun manusia menjadi pilihan tepat untuk mendukung pengembangan Desa Mandiri Budaya di Kalurahan Argomulyo.

5.2. Saran

Perencanaan secara konseptual mengenai bentukan pariwisata baik fasilitas fisik maupun paket wisata perlu dikembangkan lebih lanjut dengan pelibatan masyarakat setempat sebagai pengelolanya. Perbaikan fasilitas pendukung serta keunikan yang ingin ditonjolkan perlu dipertimbangkan dengan matang agar dapat menarik wisatawan.

Pengkajian mengenai *storytelling* dari potensi situs yang ada di Argomulyo dapat diteliti lebih jauh untuk memberikan makna situs yang lebih mendalam. Potensi cerita ini dapat menjadi unsur utama untuk meningkatkan keunikan situs yang ada. Pengambilan data bersifat sangat *grounded* sehingga diperlukan waktu yang lebih lama dalam mengambil data di lapangan. Pelibatan pandangan masyarakat dapat menjadi sumber data primer yang perlu dipertimbangkan melalui metode pengumpulan maupun analisis datanya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fred R. David, F. R. (2015). *Strategic Management: Concept & Cases, Global Edition*. Harlow, England: Pearson Education Limited.
- Jennifer Stange, D. B. (2011). *Tourism Destination Management*. Washington: US Agency for International Development.
- John Fletcher, A. F. (2018). *Tourism Principles and Practice*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Nardi, S. D., Orange, H., High, S., & Koskinen-Koivisto, E. (2020). *The Routledge Handbook of Memory & Place*. New York: Routledge.
- Rangkuti, F. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis: Analisis SWOT, Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Relph, E. (1976). *Place and Placelessness*. London: Pion Limited.
- Timmermans, W., Goorbergh, F. v., Slijkhuis, J., & Cilliers, J. (2013). *Planning by Surprise : The Story Behind the Place, Placemaking and Storytelling*. Netherlands: Van Hall Larenstein University of Applied Science.
- Tuan, Y.-F. (1977). *Space and Place*. Minneapolis: University of Minnesota.

Jurnal

- Putu Karyana Putra, I. N. (2018). Identifikasi Komponen Daya Tarik Wisata Dan Pengelolaan Pantai Labuan Sait, Desa Adat Pecatu, Kabupaten Bandung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*.

Dokumen

- Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 262/ KEP/ 2016 tentang Penetapan Desa/ Kelurahan Budaya
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 93 Tahun 2020 tentang Desa/Kalurahan Mandiri Budaya
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025
- Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Argomulyo Tahun 2021 – 2026
- Rencana Tata Bangunan & Lingkungan KAWASAN PUSAT PEMERINTAHAN KOTA DI AIR PACAH Kecamatan Koto Tangah Kota Padang (Kluster A)

Internet

- Universitas Parahyangan dan Universitas Widya Mataram (2021). *Tourist Village: Argomulyo*. Diakses tanggal Maret 9, 2022, dari: argomulyosleman.wixsite.com